



Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengelolaan Program Peternakan Sapi Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan

Sabna Afkarina, Muhammad Nuril, Nova Aoliyatul Faize, Khamdan Rifa'i

¹ Ekonomi Syariah, Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

² Ekonomi Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

³ Ekonomi Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

⁴ Ekonomi Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹ shafnaafkarina@email.com, ² Muhhammadnuril2107@email.com, ³ novaau0601@email.com, ⁴ khamdanrifai@uinkhas.ac.id

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu cara belajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di tempat kerja. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dengan fokus pada pengamatan pengelolaan program peternakan sapi, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pemberian pakan, pembinaan kelompok ternak, serta pengawasan kualitas pakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana program peternakan sapi dilaksanakan serta mengenali cara prinsip ekonomi syariah diterapkan dalam pengelolaannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumen. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berperan sebagai Pengawas Mutu Pakan, orang yang terlibat langsung dalam kegiatan pengawasan dan pembinaan terkait kualitas pakan ternak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mengelola program peternakan sapi tidak hanya tentang meningkatkan hasil produksi ternak, tetapi juga meliputi pembinaan, pengawasan kualitas pakan, penguatan kelompok ternak, serta pengelolaan kegiatan dengan tanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan ini berkaitan erat dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti amanah, kemaslahatan, keadilan, tanggung jawab, serta kerja sama saling memperhatikan. Dengan demikian, pengelolaan program peternakan sapi bisa memberikan manfaat bagi para peternak jika dilakukan dengan bertanggung jawab, terbuka, dan bertujuan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Peternakan Sapi, Pemberdayaan, Pakan Ternak, PPL

PENDAHULUAN

Peternakan sapi adalah salah satu jenis kegiatan ekonomi yang membantu memenuhi kebutuhan makanan sekaligus memberikan penghasilan kepada Masyarakat (Suroto, Murti, 2023). Usaha ternak tidak hanya tentang mempunyai hewan ternak saja, tetapi juga memerlukan pengelolaan sumber daya, pengetahuan, teknologi, lembaga, dan pembinaan yang terus-menerus. Meningkatkan kemampuan peternak adalah hal penting karena dapat membantu mereka mengelola usaha lebih baik dan mendukung pertumbuhan peternakan yang ramah lingkungan. (Aman & Soetrisono, 2022) menyebutkan bahwa pemberdayaan para peternak melibatkan beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, kelembagaan, teknologi, serta lingkungan. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan menjadi sangat penting untuk mendukung perkembangan sektor peternakan.

Dalam mengelola peternakan, pakan merupakan salah satu hal yang penting karena berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan dan hasil produksi hewan ternak. Pengelolaan pakan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pakan, tapi juga membutuhkan pemahaman tentang kebutuhan ternak, kualitas pakan yang baik, dan metode pemberian pakan yang tepat. Pembinaan dan bimbingan yang diberikan kepada kelompok peternak merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kemampuan para peternak dalam mengelola pakan ternak serta menjalankan usaha peternakan secara lebih baik. Dengan adanya pembinaan, para peternak diharapkan dapat mengatur sumber daya yang dimiliki dengan lebih baik dan tetap terus berlanjut.

Dari sudut pandang ekonomi syariah, berbisnis tidak hanya bertujuan mencari untung, tetapi juga wajib memperhatikan prinsip keadilan, amanah, tanggung jawab, manfaat bagi orang banyak, serta kerjasama antar pihak (Abdillah & Nursyahbani, 2023). Prinsip tersebut bisa digunakan dalam berbagai macam kegiatan ekonomi, seperti dalam mengelola usaha peternakan. (Syaripudin & Salwiyah, 2023) Kegiatan peternakan yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan para peternak dan masyarakat bisa dikaitkan dengan prinsip kemaslahatan. Sementara itu, kerja sama antara pemerintah, kelompok ternak, dan para peternak dapat mencerminkan prinsip ta'awun. Penelitian tentang keberhasilan para peternak sapi juga menunjukkan bahwa pemahaman tentang ekonomi syariah memiliki hubungan dengan tingkat produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan bertugas membantu pelaksanaan program-program yang berhubungan dengan peternakan, seperti pembinaan dan pengawasan terhadap pakan hewan ternak. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa bisa melihat langsung bagaimana kegiatan tersebut dijalankan di lingkungan instansi. Berdasarkan kegiatan PPL yang dilakukan, pengamatan difokuskan pada pengelolaan program peternakan sapi, terutama dalam hal pemberian pakan, pengawasan kualitas pakan, pembinaan kelompok ternak, serta penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini penting untuk menjelaskan bagaimana prinsip ekonomi syariah diterapkan dalam mengelola program peternakan sapi di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.

METODE

Kegiatan ini dijalankan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menggambarkan kegiatan dan kondisi yang ditemui selama proses PPL berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan. Cara ini digunakan agar mahasiswa bisa memahami bagaimana kegiatan peternakan berjalan di lingkungan lembaga tersebut, serta menghubungkannya dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mengamati, bertanya, dan mencatat berbagai dokumen yang relevan. Observasi dilakukan dengan melihat berbagai kegiatan dan kondisi lingkungan kerja yang terkait dengan pengelolaan program peternakan. Wawancara dilakukan dengan Pakar Mutu Pakan sebagai sumber informasi yang menjelaskan tentang pengawasan kualitas pakan, pembinaan kelompok peternak, dan pelaksanaan program-program yang terkait dengan usaha peternakan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berupa catatan dan bukti kegiatan selama pelaksanaan PPL.

Informasi yang didapat selanjutnya dijelaskan dan dianalisis dengan mengaitkannya pada prinsip-prinsip ekonomi syariah, khususnya amanah, keadilan, kemaslahatan, tanggung jawab, serta ta'awun. Analisis itu dilakukan agar bisa melihat sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang ditemukan selama PPL sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam ekonomi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil PPL, observasi, dan wawancara dengan Pengawas Mutu Pakan, pengelolaan program peternakan sapi mencakup pembinaan kelompok ternak, pengawasan kualitas pakan, serta pemberdayaan peternak. Kegiatan itu menunjukkan penerapan nilai-nilai ekonomi syariah seperti amanah, tanggung jawab, kemaslahatan, dan kerja sama. Pembahasan selanjutnya dibagi menjadi tiga aspek utama.

1. Pelaksanaan Program Pembinaan Kelompok Ternak

Berdasarkan hasil kegiatan PPL dan wawancara dengan Pengawas Mutu Pakan, program peternakan sapi dilakukan dengan kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk membantu peternak dalam mengelola usaha ternaknya. Pembinaan menjadi sangat penting karena peternak memerlukan pengetahuan dan bimbingan dalam merawat ternak, terutama dalam memenuhi kebutuhan pakan dan menjaga kesehatan ternak. Kegiatan pemberdayaan peternak juga merupakan salah satu cara untuk membantu meningkatkan kemampuan kelompok ternak dan mendukung kelangsungan usaha peternakan. Hal itu sesuai dengan penjelasan yang menekankan pentingnya mendorong kemandirian peternak dalam membangun peternakan yang berkelanjutan.

Pakan adalah salah satu aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan program peternakan. Pengelolaan pakan harus diperhatikan dengan mempertimbangkan kebutuhan hewan ternak dan kualitas bahan-bahan yang digunakan. Pembinaan mengenai pakan bisa membantu peternak mengerti cara mengelola pakan yang lebih baik, sehingga bisa mendukung peningkatan produksi ternak (Panduardi et al., 2022). Dalam kegiatan PPL, perhatian terhadap kualitas pakan menunjukkan bahwa pengelolaan peternakan tidak hanya fokus pada jumlah ternak yang dimiliki, tetapi juga memperhatikan cara pemeliharaan dan kebutuhan makanan ternak tersebut (Surtina et al., 2022).

Selain memberikan pakan, pembinaan kelompok ternak juga bisa menjadi cara untuk meningkatkan kemampuan para peternak dalam bekerja sama mengelola kegiatan ternak (Salam et al., 2024). Kerja sama dalam kelompok membantu peternak berbagi informasi dan mendapatkan bantuan ketika menghadapi masalah-masalah yang muncul. Kondisi itu menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan tidak hanya bermanfaat secara teknis, tetapi juga bisa memperkuat hubungan sosial antar peternak (Musdhalifah, 2024).

2. Pengawasan Mutu Pakan dan Pelaksanaan Program

Hasil wawancara dengan Petugas Pengawas Mutu Pakan menunjukkan bahwa pengawasan terhadap kualitas pakan merupakan bagian yang sangat penting dalam membantu mengelola usaha ternak sapi. Pakan yang diberikan kepada ternak harus diperhatikan kualitasnya karena berkaitan dengan kesehatan dan hasil produksi ternak tersebut. Pengawasan dilakukan agar bisa bertanggung jawab dan memastikan bahwa semua kegiatan terkait pakan berjalan sesuai dengan aturan serta kebutuhan ternak (Akbar et al., 2023).

Pengelolaan pakan juga mengalami beberapa masalah, terutama terkait dengan keadaan bahan baku, kemampuan para peternak, sarana yang ada, dan pemahaman tentang cara mengolah pakan. Maka itu, pembinaan dan bimbingan sangat penting agar para peternak bisa meningkatkan kemampuan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Penelitian tentang pembuatan bank pakan untuk sapi menunjukkan bahwa mengelola pakan secara rapi bisa menjadi salah satu cara untuk membantu usaha peternakan tetap berjalan terus menerus.

Selain mengelola pakan, pelaksanaan program peternakan juga membutuhkan kerja sama antara dinas, kelompok ternak, dan para peternak. Koordinasi itu dibutuhkan agar informasi dan bimbingan dapat diterima oleh para peternak dan diterapkan dalam kegiatan merawat ternak. Oleh karena itu, keberhasilan program tidak hanya tergantung pada dinas, tetapi juga memerlukan partisipasi dari kelompok dan para peternak dalam mengelola kegiatan tersebut.

3. Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Program Peternakan Sapi

Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan program beternak sapi dapat dilihat dari beberapa nilai penting. Pertama, prinsip amanah dan tanggung jawab terlihat dari pelaksanaan pengawasan kualitas pakan serta pembinaan para peternak. Tugas pengawasan dilakukan agar kegiatan terkait pakan dapat berjalan dengan tanggung jawab dan memberi manfaat bagi para peternak. Amanah di sini berarti melakukan tugas dengan tanggung jawab dan menghindari perbuatan yang bisa merugikan orang lain (Barory et al., 2023).

Kedua, prinsip kemaslahatan terlihat dari tujuan program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ternak dan memberikan manfaat bagi para peternak (Magafiratullah1 et al., 2025). Program peternakan tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan hasil ekonomi, tetapi juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan serta kesejahteraan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Ini sesuai dengan penelitian (Solikin et al., 2022) yang menunjukkan bahwa ada kaitan antara literasi ekonomi syariah, produktivitas peternak sapi, dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Ketiga, prinsip pemberdayaan dan kolaborasi atau kerja sama dapat dilihat dari pembinaan kelompok ternak. Kelompok ternak membantu para peternak bekerja sama dan saling mendukung agar bisa mengatasi kesulitan dalam mengelola usaha peternakan mereka. Pemberdayaan dengan cara membina dan mendampingi dapat membantu meningkatkan kemampuan para peternak, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima program saja, tetapi juga bisa ikut serta secara aktif dalam mengelola kegiatan peternakan (Syaripudin & Salwiyah, 2023). Dengan demikian, kerja sama antara dinas, kelompok ternak, dan peternak bisa menunjukkan nilai ta'awun dalam sistem ekonomi syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, pengelolaan program peternakan sapi mencakup pembinaan kelompok peternak, pengawasan dan manajemen kualitas pakan, serta pemberdayaan para peternak. Kegiatan ini menunjukkan adanya usaha untuk meningkatkan kapasitas para peternak dan mendukung produktivitas hewan ternak. Dari sudut pandang prinsip ekonomi syariah, pengelolaan program peternakan sapi mencerminkan nilai-nilai amanah, tanggung jawab, kemaslahatan, pemberdayaan, dan kerjasama. Penerapan prinsip-prinsip tersebut terlihat dalam pelaksanaan pengawasan terhadap kualitas pakan, pembinaan kelompok peternak, serta kolaborasi antara dinas dan para peternak. Oleh karena itu, penerapan prinsip ekonomi syariah pada pengelolaan program peternakan dapat mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S., & Nursyabani, H. (2023). TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENGELOLAAN SISTEM BAGI HASIL PADA TERNAK SAPI PEDAGING (Studi Kasus Di Desa Sudalarang Kecamatan Sukawening Garut). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(1), 176–182. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i1.488>
- Akbar, M., Harianto, H., & Nahrowi, N. (2023). Strategi Pengembangan Bank Pakan Sapi Dengan Pendekatan Model Bisnis Kanvas. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(2), 287–298. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.2.287-298>
- Aman & Soetrisno. (2022). *Refleksi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 terhadap Pembangunan Peternakan Berkelanjutan: Pemberdayaan Peternak Sapi*. (6), 55–68.
- Barory, C., Fatmawati, D. A., Kholil, S. S., & Pasuruan, S. (2023). Kajian Etika Bisnis Islam Pada Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Di Desa Senduro Kabupaten Lumajang. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 6(2), 1–14.

- Magafiratullah¹, A., Patimbangi², A., Jumriani³, & Institut Agama Islam Negeri Bone^{1, 2, 3}. (2025). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam* Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Produktivitas Peternak *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 11, 241–252.
- Musdhalifah. (2024). Model Pemberdayaan Kelompok Tani Peternak Sapi Usaha Vi Desa Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 6(1), 31–46. <https://doi.org/10.18326/imej.v6i1.31-46>
- Panduardi et al. (2022). IbM Pemberdayaan Kelompok Ternak Sapi Perah melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Produksi Pakan Ternak di Desa Taman Sari. *Panduardi et Al.*, 7(2), 222–227.
- Salam, A., Hartini, H., & Husni, H. (2024). Pemberdayaan Kelompok Peternak Sapi di Desa Poto: Langkah Menuju Kemandirian Berkelanjutan. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(2), 861–868. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.550>
- Solikin, N., Andaruisworo, S., & Hasim, A. N. (2022). Pemahaman Peternak Sapi Tentang Kandungan Nutrisi Limbah Pertanian dalam Efisiensi Pakan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.16902>
- Suroto, Murti, & S. (2023). Faktor Produksi Usaha Terhadap Pendapatan Kelompok Peternakan Sapi Perah Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Sains Peternakan*, 11(2), 93–102. <https://doi.org/10.21067/jsp.v11i2.9041>
- Surtina, D., Sari, R. M., Astuti, T., Akbar, S. A., Hendri, J., & Asri, A. (2022). Peningkatan Produktivitas Ternak Potong Melalui Penyediaan Pakan Fermentasi Dan Pencegahan Pengendalian Penyakit Mulut Dan Kuku Di Kelompok Tani Sapakek Basamo Kota Solok. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1168–1173. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5624>
- Syaripudin, E. I., & Salwiyah, S. S. (2023). PRAKTIK BAGI HASIL USAHA TERNAK SAPI PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARI'AH (Di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(1), 133–141. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i1.461>